



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN

INVESTMENT DECISIONS, FUNDING DECISIONS, DIVIDEND POLICY AND COMPANY VALUE

Herawati Herawati¹, Arie Frinola Minovia^{2*}, Resti Yulistia M³, Egi Hadi Luthfi⁴

¹²³⁴*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Padang*

*Email: ariefrinolaminovia@yahoo.com

Keywords

*Investment Decisions,
 Funding Decisions,
 Dividend Policies,
 Company Value*

Article informations

*Received:
 2022-04-16
 Accepted:
 2022-07-08
 Available Online:
 2022-07-31*

Abstract

Every company will maximize its value. This study examines how company value is affected by decisions made about investments, financing, and dividend policies. The sample for this study is the consumer goods industry, which was selected by purposive sampling. According to this study's findings, financing decisions have an effect on a company's value, while investment decisions and dividend policies have no effect on a company's value.

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan juga sebagai nilai jual suatu perusahaan dilihat dari keberhasilan pengelolaan manajemen dan kemampuan memenuhi kewajiban membayar utang pada waktunya. Pandangan masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan akan memberikan dampak pada peningkatan harga saham.

Harga saham perusahaan yang tinggi di pasar modal akan memberikan dampak pada kesejahteraan pemegang saham sekaligus menjadi indikator tingginya nilai perusahaan. Bisnis yang terus menghasilkan pendapatan besar dari periode sebelumnya akan menarik investor untuk membeli saham sehingga harga saham perusahaan tersebut bergerak naik. Namun perusahaan yang tidak mampu mendapatkan laba pada periode tertentu akan membuat investor menghindari untuk membeli saham dan bahkan akan menjual sahamnya karena tidak ingin mengalami kerugian.

Berikut ini kasus pada perusahaan makanan dan minuman yaitu PT ICBP, tahun 2020 mengambil alih Pinehill Company Limited sebesar US\$ 2,99 miliar, setara dengan Rp 41,56 triliun (kurs Rp 13.901 per US\$). Dana pengambilalihan tersebut diperoleh dari pembiayaan yang ditawarkan oleh sekelompok pemberi pinjaman (sindikasi) senilai US\$ 2,05 miliar (Putra, 2021).

Akuisisi Pinehill memberikan dampak 'negatif' pada kinerja ICBP. Terlihat adanya penurunan laba periode berjalan 5% menjadi Rp. 3,22 triliun dari Rp. 3,38 triliun di periode yang sama tahun lalu. Seharusnya akuisisi ini menguntungkan bagi ICBP karena Pinehill



memiliki pangsa pasar yang kuat di 8 negara kawasan Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara (Putra, 2021). Jika ICBP tidak berhasil menaikkan kinerja perusahaannya, dikhawatirkan akan memberikan sinyal tidak baik bagi para investor. Untuk itu, manajer perusahaan dituntut untuk dapat menaikkan nilai perusahaan agar direspon positif oleh investor. Manajer perusahaan harus tetap berupaya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham (Brigham & Houston, 2019).

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (NP) diantaranya tindakan yang diambil oleh manajerial berupa keputusan investasi (KI), keputusan pendanaan (KP) dan kebijakan dividen (KD). Faktor pertama, keputusan investasi (KI). Investasi dilakukan perusahaan untuk tujuan mendapatkan laba di masa depan. Karena KI mempunyai resiko dan jangka waktu yang panjang serta akan berpengaruh pada keputusan keuangan dan nilai perusahaan dimata investor, maka keputusan ini harus dipikirkan dengan matang. Persepsi investor terhadap perusahaan sangat dipengaruhi oleh KI yang dilakukan oleh perusahaan, apakah KI yang dilakukan memberikan sinyal positif atau tidak pada investor.

Beberapa peneliti menemukan bahwa KI berpengaruh positif pada NP pada perusahaan manufaktur (Ahmad et al., 2020; Cahyono & Sulistyawati, 2016), perusahaan barang konsumsi serta makanan dan minuman (Agung et al., 2021; Mutmainnah et al., 2019; A. R. Sari et al., 2022; E. W. D. Sari & Subardjo, 2018), pada perusahaan dengan saham blue chip (Nelwan & Tulung, 2018). Sedangkan peneliti lain tidak berhasil menemukan adanya pengaruh KI pada NP (Achmad & Amanah, 2014; Amaliyah & Herwiyanti, 2020; Arizki et al., 2019; Pristina & Khairunnisa, 2019; Rinnaya et al., 2016; Salama et al., 2019).

Faktor kedua, keputusan pendanaan (KP), yaitu keputusan yang terkait dengan struktur keuangan dan sumber pendanaan perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan berasal dari 2 sumber yaitu internal dan eksternal. Pendanaan internal perusahaan bersumber dari laba ditahan dan pendanaan eksternal perusahaan berasal dari utang atau saham. Ketika investor berpikir bahwa adanya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban di masa datang, maka hal ini memberikan sinyal positif dan akan direspon positif oleh pasar (Achmad & Amanah, 2014) sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

Penelitian oleh Achmad & Amanah, (2014); Nelwan & Tulung, (2018); Rinnaya et al., (2016); E. W. D. Sari & Subardjo, (2018); Susila & Prena, (2019); Thamrin et al., (2020) menemukan bahwa KP berpengaruh positif terhadap NP. Sedangkan hasil Arizki et al., (2019); Cahyono & Sulistyawati, (2016); Ramadhan et al., (2018); Salama et al., (2019); A. R. Sari et al., (2022) menemukan bahwa KP berpengaruh negatif terhadap NP. Berbeda dengan Agung et al., (2021); Ahmad et al., (2020); Amaliyah & Herwiyanti, (2020); Pristina & Khairunnisa, (2019); Salama et al., (2019); Sinaga, (2019) yang menemukan bahwa KP tidak berpengaruh terhadap NP.

Faktor ketiga, kebijakan dividen (KD). Pihak manajer harus selalu mengingat tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham (Brigham & Houston, 2019), untuk itu manajer akan berusaha memberikan kebijakan mengenai dividen dengan tujuan untuk kesejahteraan pemegang saham. Ketika dividen yang dibagikan pada *shareholder* tinggi maka diharapkan NP akan meningkat (Agung et al., 2021).

Achmad & Amanah, (2014); Agung et al., (2021); Arizki et al., (2019); Mutmainnah et al., (2019); E. W. D. Sari & Subardjo, (2018); Susila & Prena, (2019) menemukan bahwa KD berpengaruh positif pada NP. Sedangkan peneliti lainnya tidak menemukan adanya pengaruh KD (Ahmad et al., 2020; Amaliyah & Herwiyanti, 2020; Cahyono & Sulistyawati, 2016; Dewi & Suryono, 2019; Nelwan & Tulung, 2018; Pristina & Khairunnisa, 2019; Ramadhan et al., 2018; Sinaga & Mustafa, 2019).

Penelitian ini menguji pengaruh KI, KP dan KD terhadap NP pada sub sektor industri barang konsumsi. Perusahaan dalam kelompok sektor ini merupakan perusahaan yang menyediakan produk yang banyak digunakan masyarakat, sehingga hal ini menjadi salah satu

penyebab investor tertarik untuk berinvestasi. Setiap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, seperti penurunan penjualan, kualitas produk, kekurangan persediaan, permasalahan limbah dan lainnya dapat mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan (Benhardy, 2018 dalam Mutmainnah et al., 2019).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

Investasi merupakan hal yang berkaitan dengan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dasar dalam KI adalah dengan mempertimbangkan return dan risiko (Tandelilin, 2010). Agung et al., (2021) mengemukakan bahwa KI yang tepat akan memberikan pertumbuhan positif bagi perusahaan. Bagi investor, pertumbuhan positif ini merupakan kondisi yang menguntungkan karena investor akan memperoleh return optimal di masa datang (Agung et al., 2021). KI yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor untuk berinvestasi atau tidak pada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu membuat kebijakan yang tepat agar investasi yang akan dilakukan tidak merugikan perusahaan (Mutmainnah et al., 2019).

KI dan NP berkaitan dengan teori sinyal (*signaling theory*) (Agung et al., 2021; Mutmainnah et al., 2019; A. R. Sari et al., 2022; E. W. D. Sari & Subardjo, 2018). Adanya KI yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga memberikan sinyal yang positif kepada investor. Sinyal positif ini akan direspon positif oleh investor sehingga NP akan meningkat.

Beberapa peneliti menemukan bahwa KI berpengaruh positif terhadap NP, seperti Cahyono & Sulistyawati, (2016); Gatot Nazir Ahmad et al., (2020) pada perusahaan manufaktur; sektor makanan dan minuman (Agung et al., 2021; A. R. Sari et al., 2022); perusahaan sektor barang konsumsi (Mutmainnah et al., 2019; E. W. D. Sari & Subardjo, 2018) dan perusahaan yang termasuk pada saham blue chip (Nelwan & Tulung, 2018). Agung et al., (2021) menemukan bahwa KI yang dipilih perusahaan merupakan keputusan yang meningkatkan NP. Semakin besar NP maka akan semakin meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Atas dasar ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan

KP berkaitan dengan struktur keuangan yang meliputi utang jangka pendek, jangka panjang dan modal sendiri. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa “aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas”. KP berhubungan dengan sumber dana internal atau eksternal, besarnya utang atau modal sendiri (Achmad & Amanah, 2014).

Sesuai dengan *trade-off theory*, yaitu perusahaan akan menukar manfaat pajak dari pendanaan melalui utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham & Houston, 2019). Sejauh manfaat dari utang lebih besar dari pengorbanan akibat berhutang, maka tambahan utang masih dibolehkan. Pendanaan yang didanai dari utang akan menyebabkan peningkatan NP sebagai akibat dari efek *tax deductible*, yaitu pembayaran bunga pinjaman akan dapat mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (Achmad & Amanah, 2014).

KP dan NP juga berkaitan dengan teori sinyal. Ketika investor berpikir bahwa adanya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban di masa depan, maka akan direspon positif oleh pasar (Achmad & Amanah, 2014). Achmad & Amanah, (2014); Rinnaya et al., (2016); Thamrin et al., (2020) menemukan KP berpengaruh positif terhadap NP pada perusahaan manufaktur, pada perusahaan sektor konsumsi (E. W. D. Sari & Subardjo, 2018), perusahaan makanan dan minuman (Susila & Prena, 2019) dan perusahaan dengan saham *blue chip* (Nelwan & Tulung, 2018). Sedangkan Arizki et al., (2019) menemukan bahwa NP menurun



seiring dengan meningkatnya DER. Semakin tinggi utang perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko perusahaan sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil yang sama diperoleh oleh Cahyono & Sulistyawati, (2016); Ramadhan et al., (2018); Salama, Merina; Van Rate, Paulina; Untu, (2019); A. R. Sari et al., (2022). Atas dasar ini maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Investor melakukan investasi saham dengan tujuan untuk memperoleh *return* berupa *capital gain* atau dividen. KD perusahaan merupakan sinyal bagi investor mengenai kondisi perusahaan. Ketika dividen yang dibagikan pada *shareholder* tinggi maka diharapkan nilai perusahaan akan meningkat (Agung et al., 2021).

Achmad & Amanah, (2014) menemukan bahwa KD yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap NP. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Agung et al., (2021); Arizki et al., (2019); Mutmainnah et al., (2019); E. W. D. Sari & Subardjo, (2018); Susila & Prena, (2019). Arizki et al., (2019) menemukan bahwa semakin tinggi *dividen* yang dibagikan perusahaan maka akan mendorong meningkatnya NP. Adanya komitmen perusahaan dalam membayarkan dividen untuk tujuan kesejahteraan *shareholder* akan direspon positif bagi pemegang saham. Atas dasar ini maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *annual report* seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2014 - 2018. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil sampel terlihat pada tabel 1.

Tabel 1

Daftar Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018	180
2	Perusahaan yang bukan merupakan perusahaan sektor barang industry Konsumsi	(128)
3	Tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2014-2018	(21)
4	Tidak mengungkapkan dividen kas di dalam laporan keuangan 2014-2018	(18)
5	Perusahaan yang tidak memakai mata uang rupiah di dalam laporan Keuangan	0
6	Jumlah sampel penelitian	13

Sumber: BEI (2022)

Nilai Perusahaan

Diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) yaitu nilai harga saham dibagi dengan laba per saham. Rumus yang digunakan (Tandelilin, 2010):

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Saham}$$

Keputusan Investasi

Keputusan Investasi terkait dengan besarnya pertumbuhan investasi pada aset perusahaan dari satu tahun tertentu ke tahun berikutnya. KI diukur menggunakan *Asset Growth* (AG) (Rinnaya et al., 2016).

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ Aset\ (t) - Total\ Aset\ (t - 1)}{Total\ Aset\ (t - 1)}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan akhir yang dibuat untuk membiayai investasi perusahaan. KP diukur dengan DER.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Kebijakan Dividen

KD merupakan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki (Arizki, dkk, 2019). KD diukur dengan menggunakan DPR

$$Dividen\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ per\ share}{earning\ per\ Share} \times 100$$

Teknik Analisis

Model regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- X_1 = KI
- X_2 = KP
- X_3 = KD
- ε = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada tabel 2 berikut dapat dilihat hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif						
Variabel Penelitian	N	Min	Maks	Rata-Rata	Std. Deviasi	
NP	65	0,44	57,11	20,7288	12,62584	
KI	65	-0,09	0,55	0,1302	0,12715	
KP	65	0,07	5,36	0,6938	0,81947	
KI	65	0,15	122,00	3,0488	15,26800	

Sumber: Proses data dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 2, total observasi adalah 65 perusahaan. Nilai maksimum dan minimum untuk nilai perusahaan adalah 0,44 dan 57,11; keputusan investasi -0,09 dan 0,55; keputusan pendanaan 0,07 dan 5,36; dan kebijakan deviden 0,15 dan 122,00. Nilai rata-rata dan standar deviasi untuk nilai perusahaan 20,7288 dan 12,62584; keputusan investasi 0,1302 dan 0,12715; keputusan pendanaan 0,6938 dan 0,81947; serta kebijakan dividen 3,0488 dan 15,268.

Uji Normalitas

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig
<i>Unstandardized Residual</i>	0,658

Sumber: Proses data dengan SPSS (2022)

Dari tabel 3 didapatkan nilai *Asymp sig (2-tailed)* > 0,05, berarti data penelitian sudah terdistribusi normal.



Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
KI	0,954	1,048
KP	0,872	1,147
KD	0,911	1,098

Sumber: Proses data dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4, nilai *VIF* < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 artinya KI, KP dan KD bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
KI	0,388
KP	0,236
KD	0,663

Sumber: Proses data dengan SPSS (2022)

Menurut hasil tabel 5 didapatkan nilai signifikansi > α 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,714

Sumber: Proses data dengan SPSS (2022)

Pada tabel 6 didapatkan nilai *DW* 1,714. Nilai *dL* 1,5035, *dU* 1,6960. *DW* 1,714 > *dU* dan kurang dari (4-*dL*) 2,4965. Ini berarti bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 7

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	t-value	Sig
Constant	14,659	5,592	0,000
KI	0,554	0,044	0,965
KP	7,975	2,402	0,019
KD	0,895	1,733	0,088
Adjusted R ²	0,103		
F Sig	0,024		

Sumber: Proses data dengan SPSS (2022)

Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 14,659 + 0,554X_1 + 7,975X_2 + 0,895X_3 + \epsilon$$

Pada tabel 7 terlihat nilai *adjusted R²* 0,103, yang berarti KI, KP dan KD mempengaruhi NP sebesar 0,103 atau 10,3% sedangkan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai *F sig* 0,024, signifikan pada α 0,05.

Hasil hipotesis 1, didapatkan nilai koefisien 0,554 dengan nilai sig 0,965, tidak signifikan pada α 5%. Ini berarti bahwa KI tidak berpengaruh terhadap NP. Artinya berapapun besar jumlah investasi yang ditanggung oleh perusahaan di masa yang akan datang tidak akan

mempengaruhi NP. Perusahaan belum dapat memperlihatkan keuntungan maksimal dari investasi yang dilakukan sehingga investor tidak mempertimbangkan KI sebagai acuan dalam berinvestasi (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Tidak berpengaruhnya KI dapat disebabkan oleh faktor ketidakpastian dimasa depan, seperti perubahan teknologi, kondisi sosial ekonomi atau kebijakan pemerintah (Salama et al., 2019).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori sinyal (Achmad & Amanah, 2014; Amaliyah & Herwiyanti, 2020) yang menyatakan bahwa KI perusahaan memberikan sinyal yang baik tentang prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga menaikkan harga saham di pasar modal, yang merupakan salah satu indikator NP (Achmad & Amanah, 2014).

Temuan ini sama dengan Achmad & Amanah, (2014); Amaliyah & Herwiyanti, (2020); Arizki et al., (2019); Pristina & Khairunnisa, (2019); Rinnaya et al., (2016); Salama et al., (2019) yang menemukan tidak ada pengaruh KI terhadap NP. Sebaliknya, hasil ini tidak mendukung penelitian Agung et al., (2021); Ahmad et al., (2020); Cahyono & Sulistyawati, (2016); Mutmainnah et al., (2019); Nelwan & Tulung, (2018); A. R. Sari et al., (2022); E. W. D. Sari & Subardjo, (2018) yang menemukan bahwa KI berpengaruh positif terhadap NP.

Hasil pengujian hipotesis kedua, diperoleh nilai koefisien 7,975 dengan nilai sig 0,019, signifikan pada α 5%. Hal ini menyatakan bahwa KP berpengaruh positif terhadap NP, artinya semakin baik KP perusahaan maka akan semakin tinggi NP.

KP berkaitan dengan struktur keuangan yang meliputi utang jangka pendek, jangka panjang dan modal sendiri. Peningkatan utang dapat membantu perusahaan memenuhi kebutuhan pendanaannya. Hasil ini mendukung teori sinyal yang berarti investor merespon positif ketika utang perusahaan meningkat karena menunjukkan perusahaan memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengelola utang. Sinyal positif akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga permintaan saham meningkat dan NP juga akan meningkat (E. W. D. Sari & Subardjo, 2018).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Achmad & Amanah, (2014); Nelwan & Tulung, (2018); Rinnaya et al., (2016); E. W. D. Sari & Subardjo, (2018); Susila & Prena, (2019); Thamrin et al., (2020) yang menemukan KP berpengaruh positif terhadap NP. Temuan ini berbeda dengan Arizki et al., (2019); Cahyono & Sulistyawati, (2016); Ramadhan et al., (2018); Salama et al., (2019); A. R. Sari et al., (2022) yang menemukan bahwa KP memiliki dampak negatif terhadap NP.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menghasilkan nilai koefisien 0,895 dengan nilai sig 0,088, tidak signifikan pada α 5%. Hal ini menyatakan bahwa KD tidak berpengaruh terhadap NP. Pembayaran dividen tidak dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Hasil ini tidak mendukung teori sinyal yang mendasari bahwa adanya peningkatan dividen sebagai sinyal pada investor bahwa manajer perusahaan dapat mengupayakan pendapatan yang bagus pada perusahaan di masa depan. (Agung et al., 2021). Penelitian ini mendukung *dividend irrelevance theory* yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga saham perusahaan atau *cost of capital*. Teori ini didasari oleh asumsi bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dan risiko bisnis (Brigham & Houston, 2019). Berdasarkan hasil yang diperoleh, menandakan bahwa investor lebih melihat pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*earning power*) dan risiko bisnis dibandingkan dividen.

Hasil penelitian ini sama dengan Ahmad et al., (2020); Amaliyah & Herwiyanti, (2020); Sinaga, (2019); Sulistiono & Yusna, (2020); Thamrin et al., (2020) dan Dewi & Suryono, (2019) yang menemukan bahwa KD tidak mempengaruhi NP. Tetapi hasil ini berbeda dengan Achmad & Amanah, (2014); Agung et al., (2021); Arizki et al., (2019); Mutmainnah et al., (2019); Salama et al., (2019); E. W. D. Sari & Subardjo, (2018); Susila & Prena, (2019) yang menemukan bahwa KD berpengaruh positif terhadap NP.



SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Keterbatasan atas penelitian ini adalah pemerolehan data dalam penelitian yang belum maksimal, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat memaksimalkan jumlah data. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan tiga variable independent, padahal diduga banyak variable lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menyarankan kepada penelitian selanjutnya menguji pada perusahaan di sektor yang berbeda dan pengukuran NP dapat menggunakan Tobin's Q.

REFERENSI

- Achmad, S. L., & Amanah, L. (2014). Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9), 1–15. <https://rudiyanto.id/wp-content/uploads/2020/02/keputusan-investasi-thd-kinerja.pdf>
- Agung, G., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2021). The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i1.189>
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 73–82.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management Eleventh Edition*. Cengage Learning.
- Cahyono, H. S., & Sulistyawati, A. I. (2016). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Akuisisi*, 12(2), 39–53.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1).
- Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 18. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i01.p02>
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Pristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan

- Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 123-136 Analisis, 11(1), 123–136.
- Putra. (2021). Caplok Pinehill, Laba ICBP kok Malah Ngedrop sih, Gegara Ini? *Cnbc Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210826115302-17-271410/caplok-pinehill-laba-icbp-kok-malah-ngedrop-sih-gegara-ini>.
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65–73. <https://core.ac.uk/download/pdf/228480839.pdf>
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Salama, M., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2651–2660.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12.
- Sari, E. W. D., & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–16.
- Sinaga, F. F., & Mustafa, M. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 13(1), 43. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i1.7550>
- Sulistiono, S., & Yusna, Y. (2020). Analysis of the Effect of Funding Decision and Dividend Policy on the Firm Value and Investment Decision as Mediation (Study on Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 136(Ambec 2019), 173–177.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius Yogyakarta.
- Thamrin, K. M. H., Sulastri, Mukhlis, Bashir, A., Lestari, H. T., & Isnurhadi. (2020). Financing Decision and Dividend Policy to Corporate Value. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 142(Seabc 2019), 223–229.

